

MENINGKATKAN KUALITAS SDM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN ORGANISASI PADA SMK NEGERI 7 PANDEGLANG

Lia Oktavia¹, Tasya Melani², Abdul Latif³, Meili Bugis⁴, Karsikah⁵

Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang, Kota Serang

Email : liao66059@gmail.com unpamserang@unpam.ac.id

dosen02866@unpam.ac.id karsikah23@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan pemahaman serta pengetahuan tentang meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan keuangan adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan tertentu yang melibatkan kegiatan seperti penganggaran, penyimpanan dana, dan pengendalian pengeluaran. Pengelolaan keuangan dilakukan karena merupakan hal terpenting dalam sebuah organisasi maupun perusahaan karena dapat membuat keputusan lebih baik, meningkatkan keamanan finansial dan perencanaan masa depan yang tertata rapi. Namun, pada prakteknya masih banyak masyarakat yang belum paham bagaimana caranya mengelola keuangan dengan baik, sedangkan mengelola keuangan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan dalam dunia kerja. Hal ini dikarenakan minimnya atau terbatasnya pengetahuan. Untuk itu penting diadakannya sosialisasi guna meningkatkan pengetahuan dan juga memberikan dorongan bagi setiap masyarakat untuk meningkatkan kualitas diri masing-masing sebagai persiapan menghadapi dunia kerja. Metode yang dilakukan dalam pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan pelatihan secara face to face kepada siswa SMK Negeri 7 Pandeglang. Tim dari Prodi Manajemen UNPAM PSDKU Serang sukses melakukan sosialisasi Meningkatkan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Keuangan kepada SMK Negeri 7 Pandeglang.

Kata Kunci : Sumber Daya Manusia, Pengelolaan Keuangan, Kualitas SDM

ABSTRACT

This Community Service aims to socialize and provide understanding and knowledge about improving the quality of Human Resources (HR). Financial management is a process that includes planning, organizing, controlling, and monitoring financial resources to achieve certain goals

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagirism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

involving activities such as budgeting, saving funds, and controlling expenses. Financial management is carried out because it is the most important thing in an organization or company because it can make better decisions, increase financial security and organize future planning. However, in practice there are still many people who do not understand how to manage finances well, even though managing finances is important and needed in the world of work. This is due to minimal or limited knowledge. For this reason, it is important to hold socialization to increase knowledge and also provide encouragement for each community member to improve their own quality in preparation for facing the career for the future. The method used in this service is to carry out face to face socialization and training for students of SMK Negeri 7 Pandeglang .The team from UNPAM PSDKU Serang Management Study Program successfully conducted outreach on Improving the Quality of Human Resources in Financial Management to SMK Negeri 7 Pandeglang.

Keywords : *Human Resources, Financial Management, Human Resources Qualities*

PENDAHULUAN

Tingkat pengetahuan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan di Indonesia relatif rendah karena beberapa faktor yang telah dipaparkan dalam beberapa studi terkait literasi keuangan. Mayoritas warga Indonesia termasuk dalam kategori rendah, dengan skor rata-rata 27,7% pada survei Internasional Financial Literacy Barometer 2012 (Mutiarasari Dewi Radityas, 2019). (Ansong, 2012) Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan. Namun, penelitian juga menunjukkan bahwa masyarakat dengan usia 18-20 tahun memiliki literasi keuangan yang rendah, meskipun mereka memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan.

Melihat dari survei OJK (2013) menunjukkan bahwa pengetahuan dan literasi keuangan di Indonesia masih sangat rendah, dengan hanya 21,8% masyarakat yang memahami perbankan dan 59,7% yang menggunakan fasilitas perbankan (Iman, BandungBergerak.id, 2022). Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan signifikan dalam pemahaman dan pemanfaatan layanan keuangan. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan keuangan organisasi di sekolah sangatlah penting, khususnya bagi siswa/siswi SMK Negeri 7 Pandeglang yang merupakan langkah strategis untuk membekali mereka dengan keterampilan finansial yang diperlukan di era modern. Penelitian yang dilakukan oleh (Arwidayanto, 2017) menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang baik mencakup perencanaan, penganggaran, dan akuntabilitas yang efektif untuk mendukung mutu pendidikan. Selain itu, dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan, sekolah dapat mempersiapkan generasi kompeten dalam menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMK Negeri 7 Pandeglang bertujuan untuk memberikan edukasi dan membangkitkan serta arahan dalam meningkatkan pengetahuan

dan kualitas diri dalam mengelola keuangan. Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini kami sebagai tim utusan Universitas Pamulang PSDKU Serang berharap dapat merealisasikan dan mensosialisasikan informasi terkait dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam pengelolaan keuangan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran program pengabdian kepada masyarakat yang akan dituju adalah siswa/siswi SMK Negeri 7 Pandeglang dengan jurusan akuntansi yang berlokasi di Jl. Nanggor, KarangTanjung, Desa Pegadungan, Kec. KarangTanjung, Kab. Pandeglang, Banten 42251. Dilaksanakan pada hari Jum'at, 1 November 2024, waktu pelaksanaannya pada jam 08.00-12.00. Alasan kami memilih lokasi ini dikarenakan lokasi tersebut merupakan tempat yang sesuai dengan sosialisasi yang akan kami sampaikan, selain itu tempatnya juga asri dan nyaman untuk belajar, jauh dari kebisingan kota.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah sosialisasi dan interaksi aktif tentang materi yang disampaikan kepada siswa/siswi SMK Negeri 7 Pandeglang mengenai peningkatan kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan organisasi pada sekolah tersebut. Metode ini dipilih karena peserta didik dalam kegiatan ini belum memiliki keterampilan dalam mengelola dan mengatur keuangan dan juga belum adanya persiapan diri dalam menghadapi dunia kerja.

Sebelum sosialisasi ini dilaksanakan, tim pengabdian kepada masyarakat terlebih dahulu meninjau lokasi, mempersiapkan berkas-berkas yang perlu disampaikan kepada lokasi yang dituju dan melakukan silaturahmi serta wawancara singkat kepada kepala sekolah SMK Negeri 7 Pandeglang, guna memaparkan maksud dan tujuan diadakannya sosialisasi.

Berdasarkan data tersebut, tim kami mengajukan kegiatan ini dengan menambah pengetahuan para peserta didik terkait pentingnya meningkatkan kualitas diri sejak dini guna mempersiapkan diri di masa depan agar dapat bersaing dalam dunia kerja. Kegiatan ini disambut hangat oleh kepala sekolah serta mendukung kegiatan ini dengan memberikan fasilitas tempat dan hal-hal yang dibutuhkan tim dalam rangka pelaksanaan sosialisai tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemaparan dan interaksi aktif dengan judul Meningkatkan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Keuangan Organisasi Pada SMK Negeri 7 Pandeglang. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024 yang terdiri dari dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan serta menambah wawasan kepada peserta didik tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas diri dalam mengelola keuangan dalam sebuah organisasi di sekolah. Peserta kegiatan terdiri dari siswi SMK Negeri 7 Pandeglang yang berjumlah 35 peserta yang hadir.

Pemberian materi dan sesi pelaksanaan dengan menggunakan metode tatap muka langsung antara peserta didik dan narasumber tentang meningkatkan kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan yang berkaitan dengan kehidupan sehari – hari seperti membuat anggaran kegiatan atau even sekolah, mendata pemasukan dan pengeluaran keuangan, dan juga

cara meningkatkan kualitas diri dengan mengembangkan softskill dan hardskill. Menggunakan penyampaian berbentuk Presentasi PPT dan pemaparan yang jelas menjadikan kegiatan pengabdian ini lebih interaktif dan semangat.

Keberhasilan atau perbedaan kondisi sebelum dan sesudah kegiatan pendampingan dapat dilihat secara langsung pada setiap pemberian materi dan tahapan sampai dengan evaluasi. Selain itu, untuk melihat perubahan perilaku peserta PKM terhadap materi yang diberikan, dilakukan sesi evaluasi melalui pemberian quiz quiz serta doorprize . Berikut table penjelasan kondisi yang didapatkan berdasarkan selama kegiatan berlangsung:

Perencanaan dan persiapan		Pelaksanaan		Evaluasi
• Peserta PKM belum atau kurang memahami bagaimana cara mengembangkan softskill dan hardskill dibuktikan dengan diskusi dengan pihak terkait. • Peserta PKM setuju untuk melakukan kegiatan PKM, dan dilanjutkan kesepakatan mengenai lokasi dan metode yang digunakan.		• Peserta PKM memperhatikan dengan seksama pemaparan-pemaparan materi yang disampaikan oleh narasumber. • Peserta PKM dan tim PKM melakukan interaksi aktif mengenai materi-materi yang disampaikan		• Peserta PKM diberikan pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan. • Hasil evaluasi peserta mengalami peningkatan pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan baik.

Table 1. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Table diatas menunjukkan bahwa peserta PKM dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini telah berhasil mengikuti rangkaian kegiatan dengan baik dan tertib. Antusiasme mereka begitu besar, tercermin dari keberhasilan peserta dengan menunjukkan peningkatan pemahaman disertai peningkatan ketepatan menjawab soal yang diberikan serta peningkatan kesadaran akan pentingnya meningkatkan kualitas diri yang dimulai dari peningkatan softskill dan hardskill. Dengan demikian, kegiatan ini mengindikasikan keberhasilan Kerjasama antar Tim PKM dan peserta PKM. Faktor pendukung kegiatan ini ini secara umum adalah sambutan baik serta antusiasme peserta terhadap proses kegiatan pengabdian yang berlangsung.

PEMBAHASAN

Indeks literasi keuangan generasi muda di Indonesia masih rendah. Dari data yang diberikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, terdapat 1,63 juta pelajar SMK yang lulus pada tahun 2021 dimana 57,49% di antaranya langsung bekerja dan 16,83% berwirausaha (Lidwina, 2021).

Hal ini terlihat dari indeks literasi keuangan yang hanya 15,92%. Sedangkan rata-rata nasional sebesar 38,03%, bahkan generasi ini menjadi kelompok usia dengan indeks literasi keuangan yang paling rendah (Malik, 2024).

Padahal, literasi keuangan sangatlah penting karena literasi keuangan dianggap sebagai salah satu fondasi dalam kehidupan agar melek finansial. Jika literasinya tinggi, orang bisa mencapai berbagai tujuan keuangan dalam hidupnya. Tabungan pendidikan, dana pensiun, penggunaan utang yang benar, menjalankan bisnis, dll. Semuanya bisa dilakukan secara tepat karena ada literasi keuangan. Mereka pun tidak akan bermasalah dengan uangnya di masa depan (Uti, 2024).



Gambar 1. Sosialisasi Peningkatan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Keuangan Organisasi

Pengangguran merupakan isu krusial dalam bidang ekonomi yang memengaruhi stabilitas sosial dan ekonomi suatu negara (Kumparan, 2023). Setiap negara di dunia tentu menghadapi masalah pengangguran termasuk Indonesia, yang selalu menjalankan berbagai program untuk menekan angka pengangguran. Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia mencapai 7,86 juta, dari total 147,71 juta angkatan kerja. Angka tersebut turun 0,54 persen dibandingkan pada tahun 2022 yang mencapai 8,42 juta orang (Finaka, 2023).

Selama kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, peserta didik terlihat sangat antusias dan memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh pemateri dari tim Pengabdian kepada masyarakat. Dibuktikan dengan keaktifan para peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan yang menunjukkan bahwa mereka memahami setiap materi yang disampaikan.

Selain itu, Tim kami menyampaikan bahwa mencari pekerjaan dimasa sekarang memanglah sulit, karena itu dimasa sekarang Generasi milenial atau Gen Z banyak yang menganggur, bahkan menurut penelitian lebih dari 800 ribu Gen Z "Hopeless" dalam mendapatkan pekerjaan (Taufiqurrahman, 2024). Maka dari itu, hal yang perlu diperbaiki

terlebih dahulu adalah kualitas SDM itu sendiri dengan meningkatkan kemampuan softskill maupun hardskill setiap individu.

Program ini melibatkan sosialisasi dan pelatihan tentang manajemen keuangan, termasuk penyusunan anggaran dan praktik pencatatan transaksi keuangan. Hasilnya, siswa mengalami peningkatan literasi keuangan yang signifikan, dengan pemahaman yang lebih baik tentang konsep dasar manajemen keuangan.

Selain itu, siswa juga mampu menyusun rencana anggaran sederhana dan mengembangkan sikap bertanggung jawab terhadap pengelolaan keuangan mereka, (Abi Suryono, 2023) menekankan pentingnya pendidikan akuntansi dalam membangun keterampilan finansial di kalangan pelajar. Program ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak peserta didik dan memperkuat kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi untuk memperluas dampak positif bagi generasi muda.



Dirjen BKN dalam upacara Hari Keuangan ke-64 (IT, 2024), menyatakan bahwa kompetensi SDM Kementerian Keuangan perlu ditingkatkan untuk menciptakan nilai tambah bagi masyarakat dan negara. Ia menekankan bahwa karakter SDM akan tergambar dalam sikap kejujuran dan menjunjung tinggi profesi, yang sangat penting untuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

(Kemenkeu, 2016) Presiden Joko Widodo, dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2016, menyatakan bahwa pengembangan kapasitas SDM perlu untuk terus ditingkatkan untuk membangun kompetensi manusia sebagai pengelola keuangan daerah. Dia juga menekankan perlunya digitalisasi dan debirokratisasi untuk menyederhanakan proses pengelolaan keuangan. Dalam Rapat Kerja Nasional (Rakernas) Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Tahun 2016, Presiden Joko Widodo menekankan pentingnya pengembangan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk meningkatkan

kompetensi dalam pengelolaan keuangan daerah. Menurutnya, pengelolaan keuangan negara bukan hanya masalah teknis akuntansi, tetapi juga berkaitan dengan nilai-nilai utama yang harus dipegang oleh penyelenggara negara. Esensi dari transparansi dan akuntabilitas keuangan adalah pertanggungjawaban moral terhadap rakyat dalam penggunaan uang negara, sehingga setiap rupiah harus benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Presiden juga menggarisbawahi perlunya digitalisasi dan debirokratisasi untuk menyederhanakan proses pengelolaan keuangan. Ia mengkritik birokrasi yang terlalu terjebak dalam rutinitas pembuatan laporan pertanggungjawaban (SPJ), yang menghabiskan 60-70% waktu pegawai, sehingga mengalihkan fokus dari hasil yang seharusnya dicapai. Dengan mengembangkan sistem pelaporan yang lebih sederhana dan berorientasi pada hasil, diharapkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan dapat meningkat, dan sumber daya manusia dapat lebih fokus pada tugas-tugas yang berdampak langsung pada Masyarakat.

Dengan demikian, peningkatan kualitas SDM dalam pengelolaan keuangan sangat penting untuk memastikan bahwa kebijakan dan anggaran pemerintah dapat dilaksanakan secara efektif, transparan, dan akuntabel, serta memberikan manfaat nyata bagi rakyat. Maka dari itu, Pengabdian kepada masyarakat merupakan upaya penyebaran ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni di masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu menciptakan nilai tambah bagi masyarakat, baik dari segi kegiatan ekonomi, kebijakan maupun perubahan perilaku (social).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 1 November 2024 di SMK Negeri 7 Pandeglang dengan tema "Meningkatkan Kualitas SDM Dalam Pengelolaan Keuangan Organisasi" berhasil mencapai tujuannya dalam memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada 35 peserta didik. Kegiatan ini melibatkan dosen dan mahasiswa Universitas Pamulang PSDKU Serang, yang berinteraksi langsung dengan siswa melalui metode tatap muka. Materi yang disampaikan mencakup pembuatan anggaran kegiatan, pendataan pemasukan dan pengeluaran keuangan, serta pengembangan softskill dan hardskill yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Penyampaian materi yang interaktif menggunakan presentasi PPT membuat siswa lebih semangat dan terlibat aktif dalam diskusi.

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari perubahan perilaku peserta sebelum dan sesudah pelatihan, yang dievaluasi melalui quiz dan sesi doorprize. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang pengelolaan keuangan, serta kemampuan mereka dalam menerapkan konsep-konsep yang telah diajarkan. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru, tetapi juga meningkatkan kualitas diri siswa dalam mengelola keuangan organisasi di sekolah. Pengabdian ini diharapkan dapat berlanjut dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi siswa SMK Negeri 7 Pandeglang dalam mengembangkan keterampilan manajerial mereka di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia Nya kami dapat menyelesaikan tugas kami dalam melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Pamulang (UNPAM) yang telah memberi dukungan dan juga menyediakan wadah pembelajaran sebagai Upaya merealisasikan pembelajaran dilingkungan masyarakat dan juga kepada para dosen pembimbing yang telah mendukung dan membimbing kami dalam melakukan kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Suryono, S. A. (2023, November 14). Retrieved from <https://feb.almaata.ac.id:https://feb.almaata.ac.id/2023/11/14/5-manfaat-untuk-siswa-sma-belajar-pendidikan-akutansi/>
- Ansong, .. &. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at The University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 126-133.
- Arwidayanto, N. L. (2017). MANAJEMEN KEUANGAN dan PEMBIAYAAN PENDIDIKAN. In Arwidayanto, *MANAJEMEN KEUANGAN dan PEMBIAYAAN PENDIDIKAN*. Widya Padjadjaran.
- Finaka, A. W. (2023). Retrieved from [indonesiabaik.id :https://indonesiabaik.id/infografis/jumlah-pengangguran-di-indonesia-terus-berkurang](https://indonesiabaik.id:https://indonesiabaik.id/infografis/jumlah-pengangguran-di-indonesia-terus-berkurang)
- Iman, R. K. (2022, Desember 12). *BandungBergerak.id*. Retrieved from BANDUNG BERGERAK: <https://bandungbergerak.id/article/detail/14779/data-indeks-literasi-dan-inklusi-keuangan-indonesia-2013-2022-masyarakat-makin-melek>
- Iman, R. K. (n.d.). *BandungBergerak.id*. Retrieved from BANDUNG BERGERAK.
- IT, T. (2024, September 26). Retrieved from <https://ppid.lampungprov.go.id:https://ppid.lampungprov.go.id/detail-post/Penjabat-Gubernur-Lampung-Pimpin-Upacara-Peringatan-HANTARU-ke-64-Tegaskan-Peran-Penting-Kementerian-ATR-BPN-Menuju-Indonesia-Emas-2045>
- Kemenkeu. (2016). *Presiden Buka Rakernas Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah 2016*. Jakarta: Kemenkeu.
- Kumparan. (2023, November 07). Retrieved from Kumparan.com: <https://kumparan.com/berita-terkini/dampak-negatif-dari-pengangguran-terhadap-kestabilan-sosial-ekonomi-dan-politik-21WjkFBiuiD/3>
- Lidwina, A. (2021, Mei 13). *databok*. Retrieved from [databoks:https://databoks.katadata.co.id/pendidikan/statistik/761975cf281ccae/jumlah-lulusan-smk-terus-meningkat-di-indonesia#](https://databoks.katadata.co.id/pendidikan/statistik/761975cf281ccae/jumlah-lulusan-smk-terus-meningkat-di-indonesia#)
- Malik, A. (2024, Agustus 02). *bareksa* . Retrieved from [bareksa.com:https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2024-08-02/ojk-dan-bps-umumkan-indeks-literasi-keuangan-ri-capai-6543-di-2024](https://www.bareksa.com/berita/belajar-investasi/2024-08-02/ojk-dan-bps-umumkan-indeks-literasi-keuangan-ri-capai-6543-di-2024)
- Mutiarasari Dewi Radityas, A. P. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*,

Vol. XVII, 42-56. Retrieved from

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun/article/viewFile/26336/12383>

Taufiqurrahman, Y. (2024, Desember 10). *Goodstats*. Retrieved from Goodstats.com:

<https://data.goodstats.id/statistic/lebih-dari-800-ribu-gen-z-di-ri-hopeless-dapat-kerja-b0LUM>

Uti. (2024, April 17). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Generasi Z. *teknokrat.ac*, p. 1.